

## **BAB III**

### **PERMASALAHAN PERUSAHAAN**

#### **3.1 Landasan Teori**

##### **3.1.1 Kemacetan Lalu-lintas**

Kemacetan merupakan masalah yang timbul akibat pertumbuhan dan kepadatan penduduk sehingga arus kendaraan bergerak sangat lambat. Masalah kemacetan akan timbul pada kota yang penduduknya lebih dari 2 juta jiwa. Kemacetan merupakan situasi atau keadaan tersendatnya atau bahkan terhentinya lalu lintas yang disebabkan oleh banyaknya jumlah kendaraan melebihi kapasitas jalan. Kemacetan banyak terjadi di kota-kota besar, terutama yang tidak mempunyai transportasi umum yang baik atau memadai ataupun juga tidak seimbang antara kebutuhan jalan dengan kepadatan penduduk.

Dapat dikatakan bila kemacetan merupakan suasana menumpuknya kendaraan yang ada di jalan raya yang disebabkan oleh kapasitas jalan yang tidak sepadan dengan jumlah kendaraan yang ada. Angka dari jumlah kendaraan yang terus bertambah dan kapasitas jalan yang tetap menyebabkan terjadinya penumpukan jumlah kendaraan di dalam jalan raya. Kemacetan lalu lintas ini menjadi masalah sehari-hari di Kuala Lumpur, Malaysia.

##### **3.1.2 Transportasi**

Secara etimologis, transportasi berasal dari bahasa latin, yaitu *transportare*, *trans* berarti seberang atau sebelah lain dan *portare* berarti mengangkut atau membawa. Dengan demikian, transportasi berarti mengangkut atau membawa sesuatu ke sebelah lain atau dari suatu tempat ke tempat lainnya. Hal ini berarti bahwa transportasi

merupakan jasa yang diberikan, guna menolong orang atau barang untuk dibawa dari suatu tempat ke tempat lain lainnya. Sehingga transportasi dapat didefinisikan sebagai usaha dan kegiatan mengangkut atau membawa barang dan/atau penumpang dari suatu tempat ke tempat lainnya.

Transportasi sendiri dibagi 3 yaitu : transportasi darat, laut, dan udara. Transportasi udara merupakan transportasi yang membutuhkan banyak uang untuk memakainya. Selain karena memiliki teknologi yang lebih canggih, transportasi udara merupakan alat transportasi tercepat dibandingkan dengan alat transportasi lainnya.

#### **A. Unsur-unsur Dasar Transportasi**

Ada lima unsur pokok transportasi, yaitu:

- a) Manusia, yang membutuhkan transportasi
- b) Barang, yang diperlukan manusia
- c) Kendaraan, sebagai sarana transportasi
- d) Jalan, sebagai prasarana transportasi
- e) Organisasi, sebagai pengelola transportasi

Pada dasarnya, ke lima unsur di atas saling terkait untuk terlaksananya transportasi, yaitu terjaminnya penumpang atau barang yang diangkut akan sampai ke tempat tujuan dalam keadaan baik seperti pada saat awal diangkut.

#### **B. Jenis Transportasi**

Jenis transportasi terbagi atas tiga jenis jenis, yaitu:

1. Transportasi darat : Kendaraan bermotor, kereta api, mobil. Moda transportasi darat dipilih berdasarkan faktor-faktor:
  - Jenis dan spesifikasi kendaraan
  - Jarak perjalanan
  - Tujuan perjalanan

-Ukuran kota dan kerapatan permukiman

-Faktor sosial-ekonomi

2. Transportasi air (sungai, danau, laut): Kapal, tongkang, perahu, rakit.

Transportasi udara. Alat transportasi udara dapat menjangkau tempat-tempat yang tidak dapat ditempuh dengan alat transportasi darat atau alat transportasi laut. Contoh : pesawat terbang, helicopter, balon udara.

### **C. Fungsi Transportasi**

Transportasi berfungsi sebagai faktor penunjang dan perangsang pembangunan (*the promoting sector*) dan pemberi jasa (*the service sector*) bagi perkembangan ekonomi.

Transportasi perlu untuk mengatasi kesenjangan jarak dan komunikasi antara tempat asal dan tempat tujuan. Untuk itu dikembangkan sistem transportasi dan komunikasi, dalam wujud sarana (kendaraan) dan prasarana (jalan). Dari sini timbul jasa angkutan untuk memenuhi kebutuhan perangkutan (transportasi) dari satu tempat ke tempat lain. Di sini terlihat, bahwa transportasi dan tata guna lahan merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan.

Kegiatan transportasi yang diwujudkan dalam bentuk lalu lintas kendaraan, pada dasarnya merupakan kegiatan yang menghubungkan dua lokasi dari tata guna lahan yang mungkin sama atau berbeda. Memindahkan orang atau barang dari satu tempat ke tempat lain, berarti memindahkannya dari satu tata guna lahan ke tata guna lahan yang lain, yang berarti pula mengubah nilai ekonomi orang atau barang tersebut.

Salah satu tujuan penting dari perencanaan tata guna lahan atau perencanaan sistem transportasi, adalah menuju keseimbangan yang efisien antara potensi tata guna lahan dengan kemampuan transportasi.

### **3.1.3 Perkembangan Malaysia Yang Cepat**

Negara Malaysia yang disebut juga dengan jiran memiliki produk domestik bruto (PDB) di perekonomian terbesar ketiga di Asia Tenggara ini tumbuh 5,9% pada periode Oktober hingga Desember 2017 dibandingkan kuartal yang sama tahun sebelumnya. Dengan demikian ekonomi Malaysia tumbuh 5,9% sepanjang tahun 2017 dibandingkan 4,2% yang dicatatkan tahun 2016. Perekonomian Malaysia diuntungkan oleh meningkatnya permintaan produk manufaktur, seperti barang elektronik dan kelistrikan yang jumlahnya lebih dari sepertiga pengiriman bulanan. Peningkatan ekonomi global telah membuat aktivitas pabrik bergerak stabil di negara yang terkenal dengan negara industri di Asia Tenggara itu dengan juga memperhitungkan produk jasa untuk mencapai output perekonomian yang besar.

### **3.1.4 Fakta Transportasi di Malaysia**

Hasil riset dari FT Confidential Research, lembaga yang berada di bawah harian Internasional Financial Times, Malaysia berhasil menjadi negara dengan infrastruktur transportasi publik terbaik di ASEAN pada tahun 2017. Salah satu ukuran yang dilihat adalah seberapa besar belanja negara untuk sektor transportasi.

Dalam hal ini Malaysia menunjukkan keseriusannya dengan meningkatkan anggaran transportasi sebesar 0,7 persen dari Produk Domestik Bruto. Orang Malaysia rata-rata menghabiskan sejumlah uang lebih sedikit ketimbang warga di Negara lain yang notabene punya sistem transportasi lebih buruk. Warga Malaysia menghabiskan rata-rata US\$ 12 per hari (Rp 160 ribu) untuk transportasi. Sebagai pembandingan, warga Thailand US\$ 15 (Rp 200 ribu) serta Vietnam dan Filipina US\$ 20.

### 3.1.5 Analisis SWOT

Analisis SWOT adalah sebuah metode perencanaan strategis yang digunakan untuk mengevaluasi *Strengths*, *Weakness*, *Opportunities*, dan *Threats* dalam suatu proyek atau bisnis usaha. Hal ini melibatkan penentuan tujuan usaha bisnis atau proyek dan mengidentifikasi faktor-faktor internal dan eksternal yang baik dan menguntungkan untuk mencapai tujuan itu. Teknik ini dibuat oleh Albert Humphrey, yang memimpin proyek riset pada Universitas Stanford pada dasawarsa 1960-an dengan menggunakan data dari perusahaan-perusahaan Fortune 500 (Gewal & Lewy, 2008).

Teori analisis SWOT adalah sebuah teori yang digunakan untuk merencanakan sesuatu hal yang dilakukan dengan SWOT. SWOT adalah sebuah singkatan dari, S adalah *Strength* atau kekuatan, W adalah *Weakness* atau kelemahan, O adalah *Opportunity* atau kesempatan, dan T adalah *Threat* atau ancaman. SWOT ini biasa digunakan untuk menganalisis suatu kondisi dimana akan dibuat sebuah rencana untuk melakukan suatu program kerja (Bachari Alma, 2008).

Penjelasan analisis SWOT yaitu:

1. *Strength* (S) yaitu analisis kekuatan, situasi ataupun kondisi yang merupakan kekuatan dari suatu organisasi atau perusahaan pada saat ini, Yang perlu dilakukan di dalam analisis ini adalah setiap perusahaan atau organisasi perlu menilai kekuatan-kekuatan dan kelemahan dibandingkan dengan para pesaingnya,
2. *Weaknesses* (W) yaitu analisis kelemahan, situasi ataupun kondisi yang merupakan kelemahan dari suatu organisasi atau perusahaan pada saat ini.. Merupakan cara menganalisis kelemahan di dalam sebuah perusahaan ataupun organisasi yang menjadi kendala yang serius dalam kemajuan suatu organisasi atau perusahaan.

3. *Opportunity* (O) yaitu analisis peluang, situasi atau kondisi yang merupakan peluang diluar suatu organisasi atau perusahaan dan memberikan peluang berkembang bagi organisasi dimasa depan. Cara ini adalah untuk mencari peluang ataupun terobosan yang memungkinkan suatu perusahaan ataupun organisasi bisa berkembang di masa depan.
4. *Threats* (T) yaitu analisis ancaman, cara menganalisis tantangan atau ancaman yang harus dihadapi oleh suatu perusahaan ataupun organisasi untuk menghadapi berbagai macam faktor lingkungan yang tidak menguntungkan pada suatu perusahaan atau organisasi yang menyebabkan kemunduran.

Analisis SWOT digunakan untuk membandingkan faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal terdiri dari peluang dan ancaman, sedangkan faktor internal terdiri dari kekuatan dan kelemahan.

#### **A. Analisis Faktor Strategi Eksternal**

Analisis faktor strategis eksternal difokuskan pada kondisi yang ada dan kecenderungan yang muncul dari luar, tetapi dapat memberi pengaruh kinerja organisasi.

#### **B. Analisis Faktor Strategi Internal**

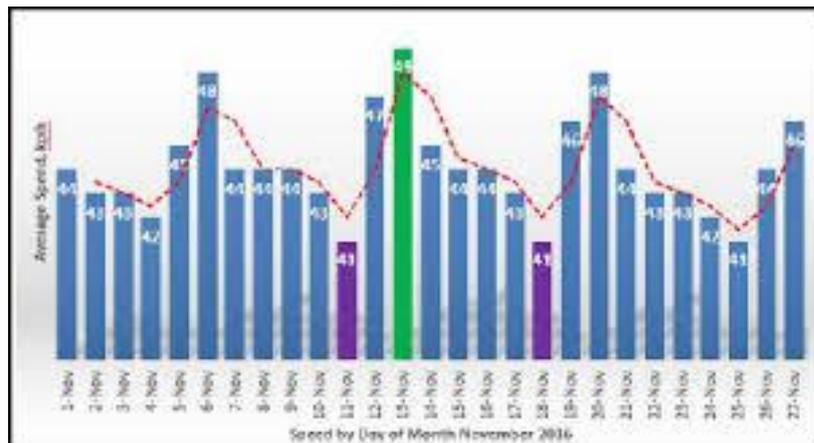
Analisis faktor strategis internal adalah analisis yang menilai prestasi/kinerja yang merupakan faktor kekuatan dan kelemahan yang ada untuk mencapai tujuan organisasi.

### **3.2 Analisa Permasalahan Yang Dihadapi Perusahaan**

#### **3.2.1 Temuan Masalah**

Masalah masih ditemukan dalam perusahaan MRT Corporation Sdn Bhd Malaysia ini. Aksi vandalisme yang dilakukan masyarakat Malaysia terhadap MRT Malaysia ini masih terjadi. Sejumlah fasilitas mengalami kerusakan. Kerusakan fasilitas yang terjadi berupa goresan pada bangku penunggu penumpang, selain itu lampu langit-langit yang pecah, serta beberapa keran air patah dan tidak dapat berfungsi dengan semestinya.

Selain itu masalah yang masih terjadi adalah kemacetan lalu lintas yang masih banyak terjadi di Malaysia. Masyarakat Kuala Lumpur serta para pekerja masih mengeluh dengan adanya kemacetan, meskipun infrastruktur MRT Malaysia sudah di sediakan.



Sumber : *Indonesian Journal of Electrical Engineering and Computer Science*

Analisis lalu lintas untuk Kuala Lumpur sekitar dua juta sampel yang terkait dengan metrik kecepatan, diekstraksi dari perangkat lunak lalu lintas terbuka. Kecepatan lalu lintas rata-rata untuk seluruh Kuala Lumpur digambarkan menggunakan grafik batang seperti yang ditunjukkan pada gambar adalah rata-rata untuk semua area di Kuala Lumpur meliputi Bukit Bintang, Wangsa Maju, Batu, Kepong, Titiwangsa, Setiawangsa, Segambut, Lembah Pantai, Seputeh, Bandar Tun Razak dan Cheras. Diamati bahwa pada hari Sabtu dan Minggu, kecepatan rata-rata turun

antara 44-49 km/ jam untuk November 2016. Kecepatan paling lambat pada hari Jumat karena umat Islam memanjatkan doa dalam jumlah besar dan berjamaah.

### **3.2.2 Rumusan Masalah**

Potensi adanya transportasi yang strategis di Malaysia menjadi bahan pertimbangan untuk dilakukan laporan tentang kemacetan lalu-lintas yang terjadi seperti yang telah dibahas di latar belakang.

Permasalahan-permasalahan yang muncu, adanya aksi vandalisme, meningkatnya volume lalu-lintas di jam-jam tertentu, polusi udara yang kotor serta dapat mengganggu aktifitas masyarakat Malaysia.

1. Apakah penyebab terjadinya kemacetan lalu-lintas?
2. Bagaimana cara untuk mengurangi kemacetan lalu-lintas?

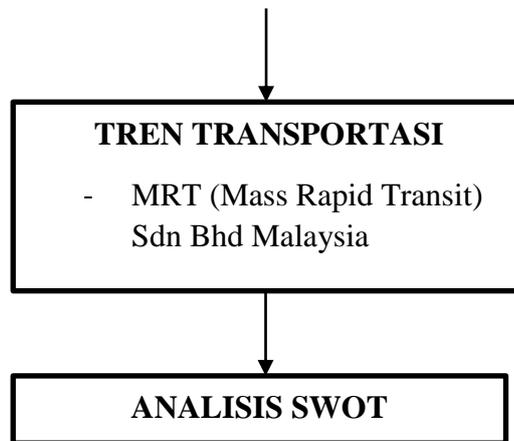
### **3.2.3 Kerangka Pemecahan Masalah**

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang ada dapat kita ketahui bahwa banyak sekali hal-hal yang menjadi pemicu kemacetan lalu lintas di negara Malaysia ini sehingga dapat mempersulit aktifitas masyarakat dan roda perekonomian. Pemicu kemacetan di negara Malaysia ini sendiri berupa banyaknya volume kendaraan pribadi, angkutan umum seperti Bus dan terus bertambahnya masyarakat Malaysia itu sendiri.

Hal ini dapat dideskripsikan dalam kerangka pemecahan masalah yang ada, dengan menjadikan tren transportasi MRT yang sudah ada dan ditambah dengan jalur dan jumlah MRT serta perbaikan fasilitas untuk mengurangi kemacetan lalu lintas dengan menggunakan analisis strategis SWOT.

#### **KEMACETAN LALU LINTAS**

- Angkutan Umum
- Volume Kendaraan Pribadi
- Terus bertambahnya populasi warga Malaysia



### 3.3 Metode Yang Dilakukan

Metode yang digunakan dalam menyusun faktor-faktor strategis perusahaan adalah matriks SWOT. Matriks ini menggambarkan secara jelas bagaimana peluang dan ancaman internal yang dihadapi dapat disesuaikan dengan kekuatan dan kelemahan internal yang dimiliki. Metode ini untuk meyakinkan bahwa masyarakat Malaysia sangat memerlukan infrastruktur yang baik dengan menambah transportasi mode massal yaitu MRT Malaysia.

**Gambar 3.1**  
**Matrik Strategi Analisis SWOT**

	<b>STRENGTH (S)</b>	<b>WEAKNES (W)</b>
<b>IFAS</b>	- Menjangkau berbagai wilayah	- Jalur yang terbatas - Fasilitas yang terkadang

<p><b>EFAS</b></p>	<p>yang jauh.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menggunakan jalur khusus yang tidak terhubung dengan transportasi lain.</li> <li>- Anti macet</li> <li>- Aman dan nyaman</li> <li>- Mempercepat dan mengefesiensikan waktu</li> </ul>	<p>masih dirusak</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Jumlah yang kurang memadai</li> </ul>
<p><b>OPPORTUNITIES(O)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Berpartisipasi dalam ekspansi angkutan umum masalah bisnis masa depan</li> <li>- Pengembangan properti sepanjang rute angkutan massal</li> <li>- Pembangunan konstruksi bawah tanah fase kedua</li> <li>- Pembangunan</li> </ul>	<p><b>STRATEGI SO</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjadikan salah satu tren transportasi di Malaysia</li> <li>- Menawarkan keamanan dan kenyamanan serta jarak tempuh yang lebih cepat.</li> </ul>	<p><b>STRATEGI WO</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menambah rute baru</li> <li>- Memperbaiki fasilitas yang kurang layak</li> </ul>

stasiun-stasiun		
<p><b>THREATS (T)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Beralihnya penumpang ke angkutan umum seperti bus</li> <li>- Beralihnya penumpang ke kendaraan pribadi</li> <li>- Ketidakpuasan dalam pelayanan dan fasilitas sekitar</li> </ul>	<p><b>STRATEGI ST</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menambahkan armada MRT Corporation Sdn Bhd Malaysia</li> <li>- Memberikan fasilitas kenyamanan dalam perjalanan</li> </ul>	<p><b>STRATEGI WT</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyediakan akses <i>Member card</i> di setiap stasiun</li> <li>- Meningkatkan pelayanan dan keamanan</li> </ul>

Analisis SWOT ini dapat juga dideskripsikan menjadi sebuah narasi yang menjelaskan akan adanya kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman dari MRT Corporation Sdn Bhd seperti berikut ini:

**a. Kekuatan (S)**

Pengadaan MRT Malaysia ini diharapkan dapat menjawab berbagai permasalahan dan kebutuhan transportasi yang cepat serta aman dan nyaman serta terkenal dengan “anti macet” karena MRT ini menggunakan jalur khusus. Selain itu adanya MRT Malaysia dinilai akan sangat mengurangi polusi udara yang timbul akibat kemacetan yang terjadi. Dan selain itu akan sangat lebih mengefesiensikan waktu penduduk Malaysia.’

**b. Kelemahan (W)**

Keterbatasan jumlah armada dan jalur yang ada dan belum dapat menjangkau seluruh wilayah Malaysia. Di samping itu kesadaran masyarakat yang terkadang kurang hingga merusak fasilitas yang ada.

**c. Peluang (O)**

MRT Malaysia merupakan alternatif solusi transportasi di Malaysia yang menawarkan keamanan dan kenyamanan serta waktu tempuh yang ditempuh sangat singkat. MRT Malaysia juga menjadi solusi yang menjawab kemacetan yang selama ini ada di Malaysia. Peluang lainnya adalah masih akan dibangunnya jalur-jalur lain untuk menjangkau seluruh wilayah Malaysia serta perbaikan fasilitas-fasilitas yang ada dan penambahan armada agar lebih memudahkan masyarakat dalam hal menggunakan MRT Malaysia.

**d. Ancaman (T)**

Kurangnya kesadaran masyarakat dalam memelihara fasilitas umum menyebabkan beberapa kerusakan baik di MRT maupun di stasiun MRT seperti kursi penumpang yang dirusak dan pencoretan pada dinding.

### **3.4 Hasil Uji Laporan**

Strategi dalam penanggulangan manajemen transportasi di MRT Corporation Sdn Bhd Malaysia adalah

1. Menjangkau berbagai wilayah yang tidak dijangkau oleh transportasi lainnya.
2. Menggunakan jalur khusus yang tidak terhubung dengan transportasi lain.
3. Memperbaiki fasilitas serta sarana dan prasarana yang ada.
4. Menambah jumlah stasiun dan armada.
5. Melakukan sosialisasi MRT Corporation Sdn Bhd kepada warga masyarakat Malaysia.